

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistik, artinya data yang terkumpul dan hasil analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2017).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail Lethman (Indrus & Hadion, 2020).

Menurut Sukardi (2014: 157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas

universal. Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2018: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Menurut Sugiono (2016: 9) memaparkan bahwa “penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi dan

masalah-masalah di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan data apa adanya.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yang di sajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah kesulitan guru-guru dalam mengelola pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013: 172) sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menresponatau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Menurut Sugiyono (2015:137) “penggunaan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data skunder”.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang di jadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa

manusia, benda-benda, dokumen-dokumen, dan sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data skunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hasil observasi pengelolaan pembelajaran di SD Negeri 23 Sejelu selama masa pandemi covid-19
- 2) Hasil lembar wawancara berupa respon guru terhadap pengelolaan pembelajaran
- 3) Angket
- 4) Dokumen

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. (Sugiyono 2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari

setting-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat, menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer pengumpulan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi Langsung

Arikunto (2013: 96) mengatakan “Teknik komunikasi langsung merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak”. Artinya dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedangkan responden hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan saja. Wawancara dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang suatu hal terkait dengan tujuan wawancara, baik informasi yang terkait dengan responden maupun orang lain atau sesuatu yang lainnya.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Menurut Nawawi (Angreni, 2017: 234) teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu, misalnya sebuah angket.

c. Teknik Observasi Langsung

Nazir (2014: 154) menyatakan bahwa pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono 2015:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

b. Wawancara

Metode ini bermanfaat bagi peneliti karena bisa menggali informasi tentang topik penelitian secara mendalam, bahkan bisa mengungkapkan hal-hal yang tidak terpikir oleh peneliti itu sendiri. Karena sesuai dengan jenis wawancara bahwa metode wawancara terbagi menjadi 2 jenis dilihat dari pertanyaannya yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengambil metode wawancara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis.

c. Angket (quesioner)

Sugiyono (2017:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket berstruktur dengan jawaban tertutup, dimana alternatif jawabannya telah

disediakan oleh peneliti. Jawaban yang disediakan dalam angket tertutup dalam penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Aspek	Nomor item angket	Jumlah item
Bentuk pengelolaan pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Kesulitan mengelola pembelajaran	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22	12
Upaya atau solusi kesulitan mengelola pembelajaran	23,24,25	3

Tabel 3.2 Skor jawaban angket

Alternatif jawaban	Skor jawaban	
	+	-
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak tahu	3	3

Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Pengolahan data hasil angket menggunakan teknik analisis

presentase hasil $N_p = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$

Keterangan rumus:

N_p = hasil presentase

$\sum n$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$ = jumlah seluruh skor

Presentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi berdasarkan perhitungan rumus interval sebagai berikut:

Tabel 3.3 kKasifikasi Hasil Angket

Presentase skor yang diperoleh	Kategori
81-100%	Sangat baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup baik
21-40%	Kurang baik

0-20%	Sangat kurang baik
--------------	---------------------------

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen serta melengkapi data yang diperlukan. Adapun alat yang digunakan peneliti dalam memperoleh dokumen meliputi buku catatan dan kamera. Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian di lapangan.

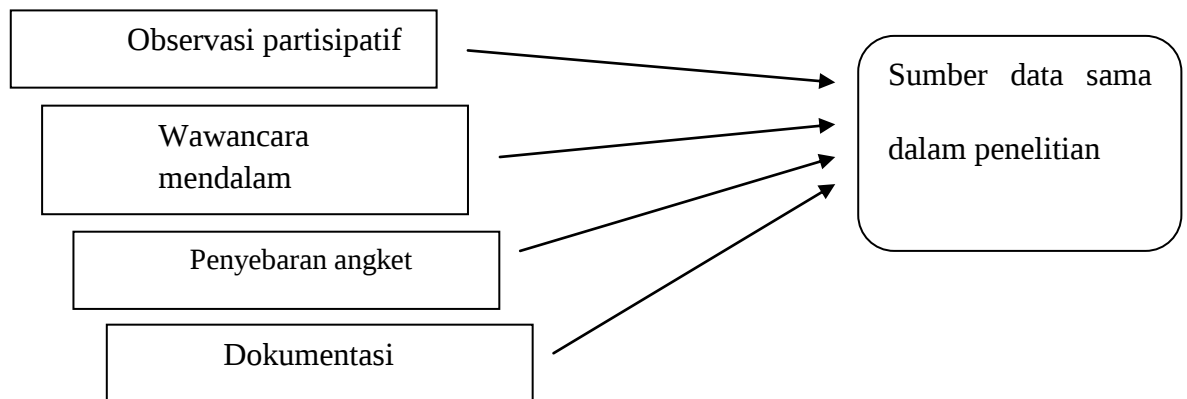
E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dalam rangka membuktikan temuan hasil penelitian di lapangan. Untuk menetapkan kebenaran data yang telah diperoleh di lapangan dilakukan teknik pemeriksaan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Menurut (Sugiyono 2014.) triangulasi artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik apabila peneliti melakukan pengumpulan data melalui triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas. Data penelitian dilakukan secara sungguh-sungguh dan tekun sehingga nantinya peneliti dapat menguraikan sebuah penemuan dengan rinci.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif,

wawancara mendalam, penyebaran angket, dan dokumentasi untuk sumber yang sama secara serempak. Berikut gambar teknik dalam keabsahan data penelitian:



Gambar 3.1 teknik triangulasi, dalam Sugiyono (2012:34)

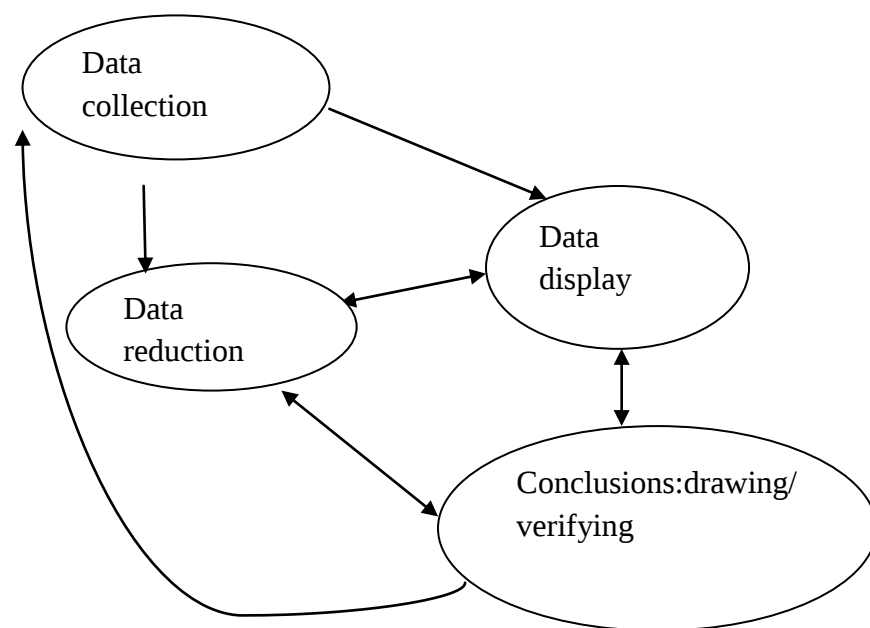
Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pemeriksaan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu, sumber data dan alat yang berbeda. Dalam ini keabsahan data dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dalam penelitian.
2. Membandingkan data hasil wawancara yang sama dengan waktu yang berbeda dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis kesulitan mengelola pembelajaran selama pandemi Covid-19 pada guru-guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Tehnik Analisis Data

Arikunto (2011:116) menjelaskan yang dimaksud dengan analisis data adalah cara mengelola data yang sudah di peroleh dari dokumen agar penelitian dapat tewujud sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017; 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2. komponen dalam analisis data (*interactive model*)

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Data-data yang dipeeroleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian yang dilakukan di lapangan,

maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Memproduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun hasil reduksi berupa sekumpulan informasi sehingga dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses pengelolaan pembelajaran, serta hasil yang diperoleh dari panduan data hasil wawancara, observasi dan angket.

d. *Conclusion drawing/verification*

Penarikan ini berdasarkan pada pengumpulan dan penelitian yang telah dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan atau observasi, hasil wawancara, catatan lapangan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan apabila kedua data diatas selesai dilakukan dan menindak lanjuti tahap kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah, serta metode yang digunakan, teknik yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menemukan masalah yang terjadi di SD Negeri 23 sejelu
2. Melakukan wawancara dan menyebarkan angket kepada guru-guru SD Negeri 23 Sejelu
3. Menganalisis data
4. Menyimpulkan hasil analisis